

Friday, 11 October 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,023.64</b>	<b>326.00</b>
-5.52 (-0.09%)	-0.46 (-0.14%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,893
Value (billion Rp)	9,376
Market Cap.	6,924
Average PE	17.2
Average PBV	2.4

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,024	-0.09	-2.76
Dow Jones	26,497	+0.57	+13.59
S&P 500	2,938	+0.64	+17.20
FTSE 100	7,186	+0.28	+6.81
Nikkei	21,552	+0.45	+7.68

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,152	+0.16	+1.65
EUR/USD	1.10	-0.31	+4.03
GBP/USD	1.24	-1.94	+2.44
USD/JPY	107.98	-0.47	+1.56

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	53.55	+1.83	+17.93
Coal (USD/ton)	67.4	-0.07	-33.95
Gold (USD/oz)	1,495	-0.83	+16.87
Nickel (USD/ton)	17,625	+1.53	+64.87
CPO (RM/Mton)	2,135	-0.23	+6.54
Tin (US/Ton)	16,450	+0.03	-15.53

## MNCS Update

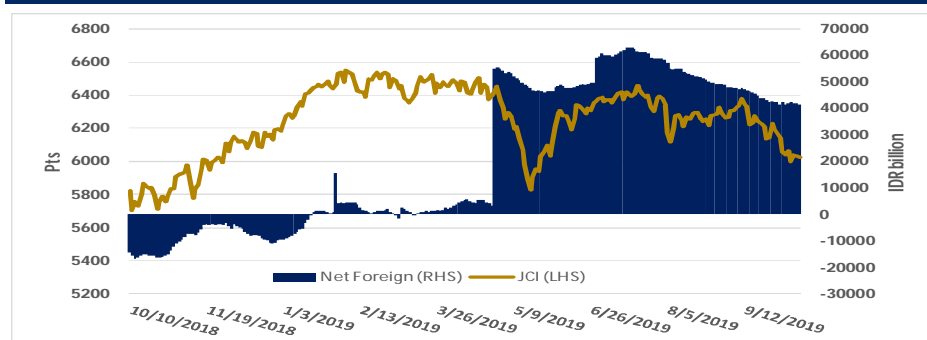
Optimisme pembicaraan dagang AS & China yang akan berjalan lancar mendorong DJIA menguat dihari kedua sebesar +150.66 poin (+0.57%), sehingga selama 2 hari DJIA naik +332.53 poin (+1.27%), dimana penguatan DJIA dan optimisme Trade Talk tersebut berpotensi menjadi sentimen positif bagi IHSG untuk menguat dihari Jumat ini. Sentimen positif lain yang berpotensi mendorong naik IHSG yakni: penguatan EIDO +0.63%, Oil +2.41%, Nikel +1.36% serta penguatan di hampir semua Bursa Asia pagi ini. Mengetahui IHSG berpeluang naik hari ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Logam, Properti, Konsumer, Telko, Infrastruktur, Retail serta Konstruksi untuk perdagangan dihari Jumat ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 5,973 - 6,064. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah INCO BSDE CTRA DMAS EXCL TBIG PWON BEST DKFT ERAA.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.45%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Hang Seng masing-masing menguat sebesar +0.78% dan +0.10%, namun Indeks Kospi melemah sebesar -0.88%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.57% ke level 26,497, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.64%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan keseriusan Trump dalam menyelesaikan ketegangan perang dagang dengan bertemu langsung Wakil Perdana Menteri China Liu He pada perundingan Jumat. Selain itu, penguatan juga didorong oleh pertimbangan pemerintah AS untuk menunda kenaikan tarif yang rencananya diberlakukan pekan depan dengan syarat China menekan perjanjian seputar mata uang dimana tarif atas produk impor China senilai US\$ 250 miliar sedianya dinaikkan dari 25% ke 30% pada 15 Oktober, demikian juga dengan bea tambahan sebesar 15% untuk produk China lainnya senilai total US\$160 miliar (berlaku mulai 15 Desember) ditengah kabar Trump mengizinkan beberapa perusahaan AS memasok produk tak sensitif kepada Huawei setelah awal tahun ini melarangnya. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +1.83% ke USD 53.55 per barel.

Pada perdagangan 10 Oktober, IHSG ditutup melemah sebesar -0.09% kelevel 6,024. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 564 miliar. Pelamhan tersebut terjadi setelah Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan tumbuh 5% di 2019 ini atau turun dari prediksi April lalu, 5.1%.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Dalam laporan berjudul *Weathering Growing Risk East Asia and Pacific Economic Update*, pertumbuhan kawasan ini diprediksi akan turun 0,2% di 2019 ini menjadi 5,8% dari sebelumnya 6%. PDB Indonesia pun diprediksi hanya akan tumbuh 5% di 2019. Angka ini turun dari prediksi April lalu, yakni 5,1%. Walau permintaan domestik kuat, ketegangan perdagangan internasional AS dan China tetap menjadi tantangan. Volatilitas keuangan global bakal membawa risiko besar bagi RI. Namun jika dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara, pertumbuhan ekonomi RI 2019 masih kalah dibanding Kamboja, Vietnam, Myanmar, Laos dan Filipina. Padahal negara-negara ini juga beberapa menunjukkan perlambatan ekonomi dan dikoreksi oleh Bank Dunia Ekonomi Kamboja tumbuh 7% di 2019 sementara Myanmar dan Vietnam tumbuh 6,6%. PDB Laos diprediksi 6,5% sementara Filipina 5,8%. Tetapi, PDB RI masih tumbuh lebih baik dibanding Malaysia, di mana pertumbuhannya sekitar 4,6%. Termasuk Thailand yang melambat signifikan ke 2,7%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi global diprediksi hanya tumbuh 2,5%. Angka ini turun dari proyeksi di April 2019 lalu yakni 2,6%. (CNBC Indonesia)

Hong Kong tengah memasuki resesi. Sebagaimana ditulis Bloomberg, sejumlah data menunjukkan bahwa di kuartal ketiga ini, negara itu terkonfirmasi mengalami resesi teknikal. Sejumlah indikator mengapa Hong Kong sepertinya tengah mengalami resesi: penjualan ritel turun 23% di Agustus dibanding awal tahun. Permintaan barang mewah seperti berlian dan jam turun tajam; Kedatangan pelancong ke Hong Kong turun hingga 40% di Agustus dibanding awal tahun, sekitar 3,6 juta turis. Ini merupakan angka terburuk, setelah merebaknya virus SAR 2003 lalu; Ekspor diperkirakan akan jeblok ke level terburuk dalam satu dekade terakhir; Sentimen antara bisnis kecil dan menengah telah turun drastis di Agustus; Purchasing Manager's Index (PMI) IHS Markit sedikit naik. Tapi tetap menunjukkan sinyal kontraksi di 41,5. (CNBC Indonesia)

*The Global Competitiveness Report 2019* mencatat peringkat daya saing Indonesia berada di posisi 50 dari sebelumnya 45. Posisi Indonesia sebelumnya kini diisi oleh Bahrain dan tertinggal dari negara tetangga, seperti Singapura dan Malaysia. Ketua Kadin Indonesia Rosan Perkasa Roeslani mengatakan produktivitas SDM lokasi masih di bawah standar kebutuhan industri. Tak heran, Presiden Joko Widodo (Jokowi) ingin menjadikan peningkatan kualitas SDM sebagai fokus pembangunan lima tahun ke depan. Di sisi lain, ia menilai persoalan lain yang juga mempengaruhi tingkat daya saing Indonesia, yaitu tingkat produktivitas yang kadang tak sesuai dengan upah pekerja. Sebagai informasi, dalam laporan WEF, puncak peringkat daya saing ditempati oleh Singapura. Setelah Singapura dan AS, ada Hong Kong di posisi ketiga. Kemudian diikuti oleh Belanda, Swiss, Jepang, Jerman, Swedia, Inggris, dan Denmark. Sedangkan Malaysia berada di peringkat ke-27, China ke-28, Filipina ke-64, Vietnam ke-67, dan India ke-68. (CNN Indonesia)

## Corporate News

**PT Ciputra Development (CTRA).** Pendapatan prapenjualan atau marketing sales perseroan telah mendekati Rp 5 triliun. Marketing sales teranyar diperoleh Ciputra dari penjualan proyek Citra Garden Puri Jakarta Barat sekitar Rp 700 miliar. Marketing sales Ciputra hingga saat ini sudah terkumpul sekitar Rp 4,8 triliun. September lalu Ciputra mencatat marketing sales Rp 4,1 triliun. Tahun ini, Ciputra menargetkan perolehan marketing sales sekitar Rp 6 triliun, artinya pencapaian tersebut telah mencapai sekitar 80% dari target. (Kontan)

**PT United Tractors (UNTR).** Anak usaha perseroan di bidang jasa penambangan batubara, PT Pamapersada Nusantara (Pama), misalnya, telah melakukan pengupasan (OB) 665,3 juta bank cubic meter (BCM) pada Januari-Agustus 2019. Jumlah tersebut naik 4,86% dari periode sama tahun lalu sebesar 624,9 juta BCM. Sementara Hasil tambang batubara Pama dari Januari-Agustus 2019 pun naik 6,19% menjadi 84 juta ton batubara dari periode sama tahun sebelumnya sebesar 79,1 juta ton batubara. Hingga akhir tahun, Pamapersada berharap volume pengupasan lapisan tanah bisa tembus 950 juta BCM hingga 980 juta BCM. Sedangkan untuk target hasil batubara sebesar 125 juta-127 juta ton. Di bisnis produksi batubara, PT Tuah Turangga Agung berhasil menambang batubara sebesar 6,16 juta ton atau tumbuh 10,39% secara tahunan. Hingga akhir tahun ini, UNTR percaya bisa memproduksi batubara 9 juta ton. (Kontan)

**PT PP (PTPP).** Anak usaha PTPP, PT PP Infrastruktur mengalokasikan capex sebesar Rp 860 miliar yang akan digunakan untuk membiayai empat proyek. Perinciannya, tiga proyek berupa pekerjaan sistem penyediaan air minum (SPAM) dan satu proyek lagi adalah serat optik. Tiga proyek SPAM tersebar di Bekasi (Jawa Barat) dengan kapasitas 200 liter per detik, Tangerang Selatan (Banten) 300 liter per detik dan Gresik (Jawa Timur) 1.000 liter per detik. Adapun proyek serat optik sepanjang 7.000 km. Untuk kebutuhan pembangunan serat optik, perusahaan menggelontorkan dana investasi sebesar Rp 440 miliar dan saat ini pekerjaannya telah berjalan 10%. (Kontan)

**PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA).** Perseroan akan berencana menggabungkan bisnis dengan anak usahanya PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) ke dalam perusahaan. Lewat aksi korporasi tersebut Chandra Asri akan mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan. Namun ada beberapa bank yang belum memberikan persetujuan yakni Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd, PT Bank HSBC Indonesia. Deretan bank ini merupakan kreditor TPIA atas fasilitas perjanjian kredit senilai USD 199,80 juta Single Currency Term Facility yang diteken pada 28 November 2016. (Emitennews)

**PT Graha Layar Prima (BLTZ).** Perseroan mendapatkan pinjaman dari dua bank asing yaitu Korean Development Bank (KDB), cabang Singapura dan KEB Hana Indonesia dan telah menandatangani kesepakatan tersebut pada 8 Oktober 2019. Pinjaman tersebut sebesar USD10 juta dimana dokumen jaminan untuk perolehan fasilitas pinjaman ini adalah Corporate Guarantee dari CJ CGV Co., Ltd selaku pemegang saham pengendali perseroan. Tujuan dari pinjaman ini disebutkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perseroan. (Emitennews)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 5,973 - 6,064

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,590 - 3,930 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

- BSDE 1,340 - 1,455 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 1,095 - 1,160 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS)

- DMAS 290 - 306 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,450 - 3,540 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	20,67	27,59	4,72	30455	31400	29988	30325	30438	30775	30888	Spec BUY
BBNI	15,33	8,27	1,10	6796	9637,5	6644	6688	6769	6813	6894	Trading SELL
BBRI	21,74	14,14	2,53	3919	4750	3803	3835	3913	3945	4023	Trading SELL
BBTN	13,37	7,09	0,77	1802	2500	1783	1790	1803	1810	1823	Trading SELL
BDMN	8,26	15,35	1,05	4575	5600	4520	4550	4580	4610	4640	Neutral
BJTM	15,29	7,28	1,11	636	665	634	638	639	643	644	Spec BUY
BMRI	15,42	11,55	1,64	6529	9000	6344	6438	6519	6613	6694	Spec BUY
BNGA	6,72	6,42	0,57	955	1522,5	933	940	953	960	973	Trading SELL
BTPN	14,55	10,21	0,88	3122	4150	3070	3140	3170	3240	3270	Spec BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>											
ACES	24,31	29,95	7,21	1796	1750	1738	1750	1788	1800	1838	Trading SELL
MAPI	6,63	22,40	2,87	999	1290	975	990	995	1010	1015	Spec BUY
SCMA	42,15	11,10	3,18	1106	1900	1024	1043	1099	1118	1174	Trading SELL
UNTR	18,53	6,70	1,37	20160	28000	19838	19975	20188	20325	20538	Trading SELL
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	26,70	11,09	2,26	623	780	584	618	629	663	674	Spec BUY
WSKT	21,46	10,23	1,12	1492	2280	1443	1460	1493	1510	1543	Trading SELL
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	17,84	11,38	2,18	50049	68000	49163	49875	50213	50925	51263	Spec BUY
ICBP	20,82	27,46	5,86	11649	12500	11006	11188	11531	11713	12056	Trading SELL
KAEF	13,94	45,20	N/A	2807	3120	2715	2740	2795	2820	2875	Trading SELL
KLBF	20,12	30,95	5,27	1651	1730	1624	1638	1649	1663	1674	Spec BUY
MYOR	21,47	28,21	5,52	2283	2800	2223	2235	2273	2285	2323	Trading SELL
SIDO	18,47	23,14	5,82	1165	1225	1141	1148	1166	1173	1191	Trading SELL
UNVR	128,23	36,09	65,96	44012	45800	43425	43575	44025	44175	44625	Trading SELL
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	17,51	12,04	1,82	6298	7950	6188	6225	6288	6325	6388	Trading SELL
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	18,62	N/A	2,13	902	1000	875	885	895	905	915	Neutral
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	10,96	5,87	0,60	6014	7175	5769	5838	6044	6113	6319	Trading SELL
JPFA	16,05	9,28	1,80	1509	1750	1485	1490	1505	1510	1525	Trading SELL
SMGR	15,18	26,44	2,26	11541	14800	11300	11425	11550	11675	11800	Neutral

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11,62	28,50	0,50	1270	1800	1213	1225	1263	1275	1313	Trading SELL
JSMR	14,92	17,27	2,17	5328	6537,5	5050	5125	5350	5425	5650	Trading SELL
PGAS	14,30	16,27	1,38	2035	2390	1955	1980	2035	2060	2115	Trading SELL
TLKM	22,50	19,95	4,33	4101	4800	4040	4080	4100	4140	4160	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	10,11	5,50	0,76	1261	1600	1243	1250	1263	1270	1283	Trading SELL
ANTM	-1,85	26,70	1,21	1002	1200	974	983	999	1008	1024	Trading SELL
ITMG	19,63	4,35	1,12	12766	16000	12406	12688	12781	13063	13156	Spec BUY
PTBA	27,66	5,48	1,56	2227	3000	2160	2220	2240	2300	2320	Spec BUY
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0,54	4,65	0,24	69	N/A	66	68	69	71	72	
BMTR	4,84	3,94	0,47	332	N/A	324	326	332	334	340	
MNCN	16,62	7,71	1,49	1288	1650	1233	1245	1283	1295	1333	
BABP	-9,00	N/A	0,81	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	11,75	1,13	146	N/A	142	144	148	150	154	
IATA	-11,46	N/A	0,96	50	N/A		--	--	--	--	
KPIG	2,39	42,64	0,47	127	N/A		--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,39	961	N/A	953	955	963	965	973	

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	2,363	23.8	BBRI	811	10.6	KICI	+68	+25.0	OPMS	-102	-24.9
TRAM	1,664	16.8	BMRI	488	6.4	SLIS	+80	+24.5	SUPR	-1,030	-24.1
RIMO	772	7.8	BBCA	428	5.6	TRAM	+20	+20.4	MREI	-1,235	-20.0
MAMI	479	4.8	MDKA	402	5.3	BRAM	+2,300	+19.7	KONI	-120	-17.1
MYRX	371	3.7	ANDI	315	4.1	TNCA	+52	+14.9	PSDN	-29	-16.9

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	-	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT United Tractors Tbk.	UNTR	408	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	23/10/2019
PT Hexindo Adiperkasa	HEXA	USD 0.0358	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	25/10/2019
PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO	19	08/10/2019	09/10/2019	10/10/2019	23/10/2019
PT Astra Graphia Tbk.	ASGR	25	09/10/2019	10/10/2019	11/10/2019	23/10/2019

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

### Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
11/10	Germany	Inflation Rate YoY Final		1.4%	1.2%
11/10	US	Import Prices YoY		-2%	-1.8%
11/10	US	Export Prices YoY		-1.4%	-1.5%
11/10	US	Michigan Consumer Sentiment Prel		93.2	92
11/10	US	Michigan 5 Year Inflation Expectations Prel		2.4%	
11/10	US	Michigan Inflation Expectations Prel		2.8%	

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*